

HUBUNGAN BEBAN KERJA MENTAL, *JOB SATISFACTION*, DAN *WORK FAMILY CONFLICT* TERHADAP *WORK LIFE BALANCE* PEGAWAI PUSKESMAS ROWOSARI

**NABILAH NUR FIRDAUS-25000122140288
2026-SKRIPSI**

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mendukung kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas. Tingginya tuntutan pekerjaan dan keterbatasan tenaga kesehatan dapat memengaruhi keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work life balance*). Ketimpangan distribusi tenaga kesehatan dan tingginya tuntutan pekerjaan di Puskesmas Rowosari juga berpotensi memengaruhi beban kerja mental, *job satisfaction*, dan *work family conflict* pegawai, yang pada akhirnya dapat berdampak pada ketidakseimbangan kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beban kerja mental, *job satisfaction*, dan *work family conflict* terhadap *work life balance* pegawai Puskesmas Rowosari. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh pegawai di Puskesmas Rowosari yang berjumlah 51 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner NASA-TLX, *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ), *Work Family Conflict Scale* (WAFCS), dan kuesioner *Work Life Balance* yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja mental ($p\text{-value} = 0,771$) dengan *work life balance*. Sedangkan, terdapat hubungan yang signifikan antara *job satisfaction* ($p\text{-value} = 0,003$) dan *work family conflict* ($p\text{-value} = 0,011$) dengan *work life balance*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *job satisfaction* dan *work family conflict* terhadap *work life balance*. Kemudian, beban kerja mental tidak memiliki hubungan secara signifikan dengan *work life balance* pegawai Puskesmas Rowosari.

Kata Kunci : *work life balance*, beban kerja mental, *job satisfaction*, *work family conflict*, pegawai puskesmas